

PERANCANGAN *LEARNING CENTER* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DI KABUPATEN KEBUMEN

Aurellia Tuffahati Malihah^[1] Hendro Trieddiantoro Putro^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1] aurelliatuffahati@gmail.com, ^[2] hendro.trieddiantoro@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan aspek penting bagi kehidupan manusia, setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan menjadi salah satu faktor keberhasilan hidup seseorang di masa depan. Kebumen merupakan salah satu kabupaten yang memiliki banyak sarana dan prasarana pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi atau universitas. Hal tersebut tidak menjadikan anak – anak di Kabupaten Kebumen mendapatkan fasilitas pendidikan yang layak. Dilansir dari data Dinas Pendidikan dan Bappeda Kabupaten Kebumen banyak anak putus sekolah karena sistem zonasi, membantu orang tua, dan karena malas belajar. Hal tersebut sangat mempengaruhi kualitas pendidikan di Kebumen. Sehingga terciptanya ide untuk merancang *Learning Center* sebagai wadah pembelajaran yang layak dan nyaman digunakan bagi anak putus sekolah dan anak jalanan. Proses pembelajaran secara informal yang dilengkapi dengan pengembangan kreativitas pada anak dapat mengasah kemampuan dan skill yang dimiliki oleh tiap individu. Penerapan pendekatan “Arsitektur Perilaku” dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan khususnya pada ruang yang akan merespon perilaku pengguna agar dapat menciptakan ruang yang nyaman dan aman. Pendekatan “Arsitektur Perilaku” tidak hanya merespon ruang melainkan merespon desain bangunan *Learning Center* baik eksterior maupun interior agar pengguna dapat beradaptasi dengan lingkungan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Pendekatan “Arsitektur Perilaku” diaplikasikan pada ruang belajar indoor dan outdoor, ruang workshop, ruang studio, lanskap, dan fasad bangunan dengan penggunaan warna yang berbeda antar ruang, pemilihan material yang sederhana, custom furniture, dan bentuk bangunan yang dinamis.

Kata kunci: Pendidikan, Kabupaten Kebumen, *Learning Center*, Anak Putus Sekolah, Arsitektur Perilaku

DESIGNING A LEARNING CENTER USING THE BEHAVIORAL ARCHITECTURAL APPROACH IN KEBUMEN REGENCY

Aurellia Tuffahati Malihah ^[1], Hendro Trieddiantoro Putro ^[2]

^{[1],[2]} Study Program of Architecture – Faculty Science and Technology
Universitas Teknologi Yogyakarta

ABSTRACT

Education is an essential aspect of human life. Every human being has the right to a proper education. Education is one of the success factors in one's life in the future. Kebumen is one of West Java's regencies with many educational facilities and infrastructure ranging from elementary to college or university levels. Nevertheless, it does not make children in Kebumen Regency get proper educational facilities. Based on the data from the Department of Education and the Regional Development Planning Agency (BAPPEDA ~Ind.) of Kebumen Regency, many children drop out of school because of the zoning system, helping parents, and being lazy to study. Such matters dramatically affect the quality of education in Kebumen. Therefore, there comes an idea to design a learning center as a suitable and comfortable learning platform for school-drop-out and street children. The informal learning process, complemented by the development of creativity in children, can hone the abilities and skills possessed by each individual. Implementing the behavioral architectural can be a solution to solve problems, especially in spaces that will respond to user behavior in order to create a comfortable and safe space. The behavioral architectural approach responds not only to space, but also to the interior and exterior design of the learning center building to simplify users to adapt to the environment, thus teaching and learning activities can be conducted effectively and efficiently. The behavioral architectural approach will be applied to indoor and outdoor study rooms, workshop rooms, studio rooms, landscapes, and building facades, using different colors between rooms, simple material selection, custom furniture, and dynamic building forms.

Keywords: Education, Kebumen Regency, Learning Center, School-Drop-Out Children, Behavioral Architecture.